

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PAI FASE E ELEMEN SEJARAH
PERADABAN ISLAM DI SMA PGRI 1 JOMBANG**

Didin Sirojudin

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

mr.didinsirojudin@gmail.com

Ibnu Sururi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ibnusururi26@gmail.com

Korespondensi penulis: ibnusururi26@gmail.com

Abstract

This research aims to develop learning media, namely Teaching Modules. The Teaching Module was created for the Islamic Religious Education (PAI) Phase E Elements of the History of Islamic Civilization of the Independent Curriculum. Apart from that, this research also aims to determine the feasibility of the PAI Teaching Module Phase E Elements of the History of Islamic Civilization which can later be used as a learning medium based on assessments from media experts and material experts. The type of research used is development research or also called Research and Development (R&D) with the ADDIE development model, namely: Analyze, Design, Development, Implement, Evaluation. The feasibility of the PAI Teaching Module for the Moral Elements of Phase E of the Independent Curriculum was assessed by 1 media expert, 1 material expert, and a feasibility questionnaire from PGRI 1 Jombang High School students. Data collection uses qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The assessment by media experts obtained a score of 52 with a percentage of 86.66% which is included in the very valid category. Media experts obtained a score of 39 with a percentage of 97.5% which is included in the very valid category. From the student response questionnaire, they obtained a score of 602 with a presentation of 75.25% in the category suitable for use.

Keywords: Development, PAI Teaching Module, Independent Curriculum, ADDIE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu Modul Ajar. Modul Ajar dibuat untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Fase E Elemen Sejarah Peradaban Islam Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan Modul Ajar PAI Fase E Elemen Sejarah Peradaban Islam yang nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian pengembangan atau disebut juga dengan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yaitu: Analizye, Design, Development, Implement, Evaluation.

Kelayakan Modul Ajar PAI elemen Akhlak Fase E Kurikulum Merdeka dinilai oleh 1 ahli media, 1 ahli materi, dan angket kelayakan dari siswa SMA PGRI 1 Jombang. Pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Penilaian oleh ahli media memperoleh skor 52 dengan presentase 86,66% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Dari Ahli media memperoleh hasil skor 39 dengan presentase 97,5% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Dari angket respon siswa memperoleh skor 602 dengan presentasi 75,25% dengan kategori layak digunakan.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul Pengajaran PAI, Kurikulum Mandiri, ADDIE

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan karakter dan kompetensi peserta didik. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memegang peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual dan moral yang kuat. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni .

Sejarah peradaban Islam di Indonesia menawarkan wawasan yang kaya akan nilai-nilai historis dan budaya. Pengetahuan tentang sejarah ini penting untuk memahami asal-usul dan perkembangan agama Islam di Indonesia, serta untuk memperkuat identitas nasional dan kebinekaan global .

Diperkenalkannya Kurikulum Merdeka, terdapat peluang untuk mengembangkan modul ajar yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial, memungkinkan pendidik untuk mengajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter, serta memberikan ruang bagi pendidik untuk mengajar dengan metode yang lebih mendalam dan bermakna .

Upaya penelitian dalam mendukung Kurikulum Merdeka, pengembangan modul ajar yang efektif menjadi sangat penting. Modul ajar Fase E yang berfokus pada elemen sejarah peradaban Islam di Indonesia merupakan salah satu upaya untuk menyediakan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif dan aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar yang tidak hanya menyajikan fakta historis, tetapi juga membangun pemahaman mendalam tentang nilai-nilai yang dianut oleh peradaban Islam di Indonesia. Modul ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang berharga bagi pendidik dalam mengajarkan sejarah peradaban Islam di

Indonesia, serta membantu siswa dalam memahami dan mengapresiasi warisan budaya dan sejarah mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian R&D bisa berupa perangkat keras seperti alat atau perangkat lunak seperti modul ajar, metode pembelajaran, atau kurikulum. Pengembangan modul ini bertujuan untuk menghasilkan materi ajar yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan modul ajar PAI Fase E Elemen Sejarah Peradaban Islam di Indonesia untuk siswa SMA PGRI 1 Jombang telah dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Proses ini dimulai dengan tahap analisis yang mengungkapkan beberapa masalah utama dalam pembelajaran, termasuk kesulitan siswa dalam memahami materi, kualitas bahan ajar yang kurang menarik, dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa 10 dari 20 responden mengalami kesulitan dalam memahami materi Sejarah Peradaban Islam di Indonesia, sementara 11 dari 20 siswa menilai bahan ajar yang ada kurang menarik dan sulit dipahami.

Berdasarkan temuan tersebut, tahap desain fokus pada merancang modul ajar yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif dan menarik. Modul dirancang berdasarkan SK BSKAP nomor 033/h/kr/2022 kurikulum Merdeka, dengan struktur yang sistematis mulai dari informasi umum modul hingga rangkuman materi. Metode pembelajaran dalam modul didesain untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa, mengintegrasikan berbagai aktivitas seperti tugas kelompok, pertanyaan diskusi, dan proyek.

Tahap pengembangan melibatkan produksi modul ajar menggunakan Microsoft Word untuk konten dan Adobe Photoshop untuk desain visual. Modul yang dihasilkan berformat A4 dengan 61 halaman, menggunakan font Times New Roman ukuran 12. Isi

modul mencakup berbagai komponen penting seperti Daftar Isi, Informasi Umum, Kompetensi Inti, Alur Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, LKPD, dan Rangkuman Materi.

Validasi ahli dilakukan untuk memastikan kualitas modul. Validasi oleh ahli materi menghasilkan skor 52 dari 60 (86,66%), sementara validasi ahli media menghasilkan skor 39 dari 40 (97,50%). Kedua hasil ini menunjukkan bahwa modul ajar memenuhi kriteria "Sangat Valid", mengindikasikan keberhasilan dalam mengintegrasikan kebutuhan siswa ke dalam desain dan pengembangan modul.

Tahap implementasi melibatkan uji coba modul ajar dalam situasi pembelajaran nyata di kelas PAI Fase E di SMA PGRI 1 Jombang, dengan melibatkan 20 siswa. Proses ini meliputi pengenalan modul kepada siswa dan guru, serta pengumpulan data melalui angket respon siswa untuk mengukur tingkat kelayakan modul ajar. Hasil implementasi memberikan gambaran nyata tentang efektivitas modul dalam membantu siswa memahami materi Sejarah Peradaban Islam di Indonesia.

Analisis respon peserta didik menunjukkan hasil yang positif dengan total skor 602 dari 800, menghasilkan persentase kelayakan dan keefektifan sebesar 75,25%. Kriteria ini termasuk dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa modul ajar dianggap efektif untuk pembelajaran. Beberapa aspek yang mendapat penilaian tinggi meliputi kemudahan pemahaman materi (73,75%), kemenarikan penyajian materi (73,75%), dan efektivitas dalam membantu pemahaman Sejarah Peradaban Islam di Indonesia (80%).

Berdasarkan feedback dari validator dan respon siswa, beberapa revisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas modul. Ini termasuk perbaikan struktur TP dan Indikator Ketercapaian TP, penambahan contoh produk Project Based Learning "Time Line Sejarah Walisongo", revisi LKPD Problem Based Learning dengan langsung menyajikan masalah pada siswa, dan penambahan referensi untuk memperkuat konten modul.

Pengembangan modul ajar ini memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI Fase E Elemen Sejarah Peradaban Islam. Modul yang dikembangkan berhasil mengatasi beberapa masalah utama yang diidentifikasi dalam tahap analisis, termasuk kesulitan pemahaman materi, kemenarikan bahan ajar, dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Modul ajar ini tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan abad 21. Melalui aktivitas Problem Based Learning, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah terkait Sejarah Peradaban Islam.

Project Based Learning dalam modul mendorong kreativitas dan inovasi siswa, seperti dalam pembuatan Time Line Sejarah Walisongo. Selain itu, modul ini juga memfasilitasi pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi melalui tugas kelompok, diskusi, dan presentasi hasil proyek. Hal ini penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era modern yang semakin kompleks.

Modul ajar yang dikembangkan juga mendukung pembelajaran mandiri siswa, yang tercermin dari respon positif siswa terhadap pernyataan bahwa modul membantu mereka belajar secara mandiri dan kelompok (76,25%). Ini merupakan aspek penting dalam konteks pendidikan modern yang menekankan pada kemandirian belajar dan pembelajaran sepanjang hayat.

Meskipun modul ini berbentuk cetak, pengembangan dengan menggunakan software modern seperti Microsoft Word dan Adobe Photoshop menunjukkan potensi untuk pengembangan lebih lanjut ke dalam format digital. Hal ini dapat menjadi langkah awal menuju integrasi teknologi yang lebih luas dalam pembelajaran PAI, sesuai dengan tren pendidikan di era digital.

Namun, pengembangan dan implementasi modul ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk terus memperbarui konten sejarah sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru. Selain itu, ada perlunya pelatihan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif yang diintegrasikan dalam modul, serta keterbatasan waktu dalam kurikulum untuk melaksanakan semua aktivitas yang dirancang dalam modul.

Di sisi lain, pengembangan modul ini juga membuka berbagai peluang. Salah satunya adalah kemungkinan pengembangan modul digital interaktif sebagai kelanjutan dari modul cetak ini. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan modul ini juga berpotensi untuk diexpansi ke mata pelajaran lain guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di sekolah. Untuk meningkatkan kualitas dan relevansi modul di masa depan, kolaborasi dengan ahli sejarah dan praktisi pendidikan sangat disarankan. Hal ini akan membantu dalam memastikan akurasi konten sejarah dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, perlu dilakukan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang penggunaan modul terhadap pemahaman dan minat siswa dalam Sejarah

Peradaban Islam. Kedua, pengembangan dan pengujian efektivitas versi digital interaktif dari modul ini dapat menjadi langkah selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, studi komparatif antara penggunaan modul ini dengan metode pembelajaran tradisional juga dapat dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menyelidiki pengaruh modul terhadap pengembangan keterampilan abad 21 siswa secara lebih mendalam.

Pengembangan modul ajar ini, penting untuk mempertimbangkan aspek kontekstualisasi materi Sejarah Peradaban Islam dengan realitas kontemporer. Modul tidak hanya menyajikan fakta-fakta sejarah, tetapi juga mendorong siswa untuk merefleksikan relevansi peristiwa sejarah tersebut dengan kehidupan mereka saat ini. Hal ini dapat membantu siswa memahami pentingnya mempelajari sejarah dan bagaimana pembelajaran tersebut dapat membentuk pemahaman mereka tentang identitas dan peran mereka dalam masyarakat modern.

Implementasi modul ajar ini juga membuka peluang untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dalam pendidikan agama Islam. Dengan mengintegrasikan elemen sejarah, nilai-nilai moral, dan keterampilan praktis, modul ini dapat menjadi model untuk pengembangan kurikulum PAI yang lebih komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada pengetahuan faktual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup yang selaras dengan ajaran Islam.

Aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah adaptabilitas modul terhadap keragaman tingkat kemampuan siswa. Meskipun modul ini dirancang untuk tingkat SMA, perlu dipertimbangkan pengembangan varian atau suplemen yang dapat mengakomodasi siswa dengan kemampuan di atas atau di bawah rata-rata. Ini bisa berupa tugas pengayaan untuk siswa yang lebih maju atau materi pendukung tambahan untuk siswa yang membutuhkan bantuan lebih.

Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas modul juga merupakan aspek krusial yang perlu diperhatikan. Selain penilaian formatif yang sudah dilakukan, perlu dipertimbangkan pelaksanaan evaluasi sumatif jangka panjang untuk mengukur dampak modul terhadap prestasi akademik siswa dalam ujian nasional atau tes standar lainnya. Hal ini akan memberikan validasi tambahan terhadap efektivitas modul dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja akademik siswa dalam mata pelajaran PAI.

Pengembangan profesional guru juga merupakan komponen penting dalam implementasi modul ini. Pelatihan khusus bagi guru PAI dalam menggunakan modul dan menerapkan metode pembelajaran yang diintegrasikan di dalamnya sangat diperlukan. Ini tidak hanya akan memastikan penggunaan modul yang efektif, tetapi juga dapat meningkatkan kompetensi pedagogis guru secara keseluruhan.

Aspek kolaborasi antar disiplin ilmu juga patut dipertimbangkan dalam pengembangan modul selanjutnya. Integrasi perspektif dari bidang studi lain seperti sosiologi, antropologi, atau ilmu politik dapat memperkaya pemahaman siswa tentang Sejarah Peradaban Islam dalam konteks yang lebih luas. Pendekatan interdisipliner ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang peran Islam dalam sejarah dan masyarakat.

Penting untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengembangan dan penggunaan modul ini. Ini termasuk rencana untuk pembaruan berkala konten modul, adaptasi terhadap perubahan kurikulum, dan potensi pengembangan sumber daya digital yang dapat melengkapi modul cetak. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, modul ini dapat terus relevan dan efektif dalam jangka panjang, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan PAI di Indonesia.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan Pengembangan modul ajar PAI Fase E Elemen Sejarah Peradaban Islam di Indonesia untuk siswa SMA PGRI 1 Jombang telah berhasil dilaksanakan menggunakan model ADDIE. Modul ini menunjukkan tingkat validitas yang tinggi berdasarkan penilaian ahli materi (86,66%) dan ahli media (97,50%). Respon siswa juga positif dengan tingkat kelayakan dan keefektifan sebesar 75,25%. Modul ini berhasil mengatasi beberapa masalah pembelajaran yang diidentifikasi, termasuk kesulitan pemahaman materi dan kurangnya metode pembelajaran interaktif. Selain menyajikan materi sejarah, modul ini juga mendorong pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, pengembangan modul ini membuka peluang untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan potensi pengembangan lebih lanjut ke format digital. Dengan penyempurnaan berkelanjutan, modul ini berpotensi menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam pendidikan PAI di masa depan.

SARAN

Peneliti sadar bahwa data yang peneliti ambil masih belum akurat, kami berharap data yang telah peneliti ambil dan teliti dapat menjadi acuan dan dapat diteruskan oleh penelitian selanjutnya terkhusus dalam Pengembangan Modul Ajar Pai Fase E Elemen Sejarah Peradaban Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Budaya, Telaah, Ikigai Dan, Implikasinya Terhadap, Strategi Pembudayaan, Pendidikan Agama, and Islam Di. “Denisa Permata,2022 TELAAH BUDAYA IKIGAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP STRATEGI PEMBUDAYAAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH Universitas Pendidikan Indonesia I Repository.Upi.Edu I Perpustakaan.Upi.Edu” (2022): 1–12.
- Damiati, Muhamad, Nurasikin Junaedi, and Masduki Asbari. “Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka.” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 11–16.
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi. “Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022): 220–231.
- Harta, Idris, Sulawesi Tenggara, and Pabelan Kartasura. “Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP.” *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP* 9, no. 2 (2014): 161–174.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38.
- Jannah, M., and J. Julianto. “Pengembangan Media Video Animasi Digestive System Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas V.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018): 124–134.
- Jeflin, Hairunisa, and Hade Afriansyah. “Artikel ADM Hairunisa Jeflin (18029140) Minggu 3,” 2020.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. “Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka

- Belajar.” *Mahesa Centre Research* 1, no. 1 (2022): 80–86.
<https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.
- Manurung, Iramdan dan Lengsi. “Sejarah Kurikulum Di Indonesia | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 88–95.
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/98>.
- Mariatul Hikmah. “Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan.” *Al-Ihda’ : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (2022): 458–463.
- Maulinda, Utami. “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 130–138.
- Muchlis, Muchlis. “Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 11–20.
- Nasution, Fauziah. “Kedatangan Dan Perkembangan Islam Ke Indonesia.” *Mawa’Izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 11, no. 1 (2020): 26–46.
- Nova Berliana, 2021 : 41). “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.” *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (2021): 17–39.
- Nugraha, Tono Supriatna. “Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran.” *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 251–262.
- Nurfadlilah, Hidayatul, and Maryam Isnaini Damayanti. “Validitas Bahan Ajar Menulis Bermedia Film Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” 08, no. 04 (2020): 714–724.
- Pratiwi, Wiwik, Sholeh Hidayat, and Suherman. “Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini.” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2023): 80–90.
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33–41.
- Sanjaya, Wina. *Wina Sanjaya, Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Kencana, 2015), 8. 13, 2015.*
- Setiawan, Rahmat, Nukmatus Syahria, Ferra Dian Andanty, and Salim Nabhan. “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya.” *Jurnal Gramaswara* 2, no. 2 (2022): 49–62.

- Sucipto, Muhammad Sukri, Yuyun Elizabeth Patras, and Lina Novita. "Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 277–287.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Triana, Hana, Prima Gusti Yanti, and Dina Hervita. "Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 504–514.
- Wagiswari Santika, Made Ayu, Putu Kartika Dewi, and I Gusti Putu Suharta. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Smp Kelas Vii." *JIPMat* 8, no. 2 (2023): 182–190.